

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, *SIZE*, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
PADA KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI
SUMATERA UTARA**

Junita Putri Rajana Hrp, SE, M.Si, Ak.
Debbi Chyntia Ovami, S.Pd, M.Si

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
ririeharahap87@gmail.com

Abstract

Economic growth is one of succesful indicator of development success. Increase the economy can measure the level of development in the economic sectors in the country, include large countries. To increase economic growth in one area, both government and investors need to look things that can increase economic growth, like: local revenue (PAD), size, and leverage. This study aims to determine and analyze the influence of the local revenue (PAD), size and leverage simultaneously and partially on economic growth in the cities of North Sumatra Province. This research is descriptive quantitative by researching all cities of North Sumatra Province. The data used is secondary data obtained from the cities's APBD report in North Sumatra for 2011-2015. By using a quantitative approach and data analysis using multiple linear regression models. The Outreach target in this study is the ISSN journal. Specific target in this research is nationally organized ISSN events. After the results are processed there will be a significant effect from PAD, Size and Leverage on Economic Growth in the Cities of North Sumatra Province.

Keywords : *PAD, Size, Leverage, Economic Growth*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat. Hasan (2012), pertumbuhan ekonomi merupakan parameter dari suatu kegiatan pembangunan, hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi dapat mengukur tingkat perkembangan aktivitas pada sektor-sektor ekonomi dalam suatu perekonomian. Sularso dan Restianto (2011) menyatakan pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan kegiatan ekonomi suatu daerah yang dapat meningkatkan kemakmuran dan kemandirian daerah yang ditunjukkan oleh kenaikan produk domestik regional bruto (PDRB). Sehingga pertumbuhan

ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.

Faktanya di Sumatera Utara, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara pada 2016 bisa lebih tinggi atau 5,1% dari 2015 yang diprediksi hanya sekitar 4,8% lebih. Meski diprediksi naik, pertumbuhan ekonomi 2016 tetap lebih rendah dari target awal Pemerintah Provinsi Sumut 2015 yang sebesar 6,28%. BI mengakui, perlambatan pertumbuhan ekonomi yang terjadi akibat didorong oleh melambatnya pertumbuhan konsumsi yang merupakan komponen terbesar pembentuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), perlu mendapat perhatian serius. (Beritasatu.com). Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi

disuatu daerah maka pemerintah dan investor bersama-sama perlu melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tersebut, seperti pendapatan asli daerah (PAD), *size*, dan *leverage*.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki peran yang cukup signifikan dalam menentukan kemampuan daerah untuk melakukan aktivitas pemerintahan dan program-program pembangunannya. Dana untuk pembiayaan pembangunan daerah terutama digali dari sumber kemampuan sendiri dengan prinsip peningkatan kemandirian dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan kata lain, pemerintah daerah dipacu untuk meningkatkan kemampuan seoptimal mungkin didalam membelanjai urusan rumah tangga sendiri, dengan cara menggali segala sumber dana potensial yang ada di daerah. Saragih (2003 : 15) mengatakan bahwa peningkatan PAD sebenarnya merupakan akses dari pertumbuhan ekonomi daerah yang pertumbuhan ekonominya positif mempunyai kemungkinan mendapat kenaikan PAD. Fenomena yang sering terjadi di daerah terkait PAD seperti yang dikemukakan Soleh dan Rochmansjah (2010) pada umumnya berkaitan dengan penggalan sumber-sumber pajak dan retribusi daerah yang merupakan salah satu komponen dari PAD masih belum memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan daerah secara keseluruhan, kualitas layanan publik yang masih memprihatinkan yang menyebabkan produk layanan publik yang sebenarnya dapat dijual ke masyarakat direspon secara negatif, lemahnya infrastruktur prasaranan dan sarana umum, tidak mencukupinya dana bantuan dari pusat terutama dana alokasi umum, dan belum diketahui potensi PAD yang mendekati kondisi riil. Realisasi pendapatan daerah di Kabupaten/kota di Sumatera Utara jumlah dan kenaikan kontribusi PAD memiliki peranan dalam rencana peningkatan kemampuan dari segi

keuangan agar tidak harus selalu bergantung pada pemerintah pusat.

Size (ukuran) pemerintah daerah sebagai salah satu variabel dalam menjelaskan struktur organisasi. *Size* pemerintah daerah menunjukkan seberapa besar organisasi tersebut (Suhardjanto et al, 2010). Semakin besar nilai total asetnya maka akan semakin besar ukuran pemerintah daerahnya. Tuntutan terhadap pemerintah yang mempunyai ukuran lebih besar akan lebih tinggi dari pada pemerintah yang mempunyai ukuran kecil. Hal ini akan memberikan dampak pada kinerja keuangannya. *Size* yang besar akan berpengaruh terhadap kinerja yang baik yang nantinya juga akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi.

Leverage berhubungan dengan penggunaan aktiva dimana penggunaan aktiva tersebut pemerintah daerah harus menutup biaya tetap atau beban tetap. Penelitian yang dilakukan Weill (2007) mengungkapkan bahwa *leverage* merupakan proporsi yang menggambarkan besarnya utang pemerintah dari pihak eksternal dibandingkan dengan modal sendiri. Hal ini mengindikasikan bahwa jika jumlah utang lebih besar daripada modal sendiri maka hal tersebut menggambarkan bahwa sumber utama pendanaan entitas tersebut berasal dari pihak eksternal. Bertitik tolak dari hal-hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), *Size*, dan *Leverage* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Pada Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Utara.

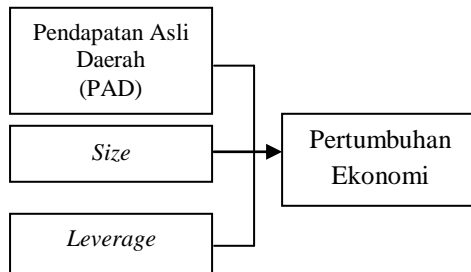
1.2 Tujuan

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh PAD, *size* dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten / kota di Provinsi Sumatera Utara.

2. Untuk mengetahui pengaruh PAD, *size* dan *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten / kota di Provinsi Sumatera Utara.

1.3 Pendekatan Pemecahan Masalah



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual, dapat diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli daerah (PAD), *Size* dan *Leverage*, sedangkan variabel dependennya adalah Pertumbuhan Ekonomi.

2. Metode

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda. Tujuan dari teknik analisis regresi linier berganda adalah untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel terikat (Erlina, 2011:111). Untuk menguji hipotesis, digunakan Model Regresi Linier Berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- a = Konstanta
- Y = Pertumbuhan ekonomi daerah
- b_1, \dots, b_3 = Koefisien regresi variabel X_1 , X_2 , dan X_3
- X_1 = Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- X_2 = *Size*
- X_3 = *Leverage*
- e = *Error* / variabel yang tidak diteliti

Teknik yang dilakukan dalam menyimpulkan hasil penelitian akan menggunakan SPSS

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk dapat melakukan analisis regresi berganda. Pengujian tersebut dilakukan untuk menghindari atau mengurangi bias atas hasil penelitian yang diperoleh. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi (Erlina, 2011:102)

2. Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2) untuk menentukan apakah model regresi cukup baik digunakan, maka ditetapkan melalui koefisien determinasi. Nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali, 2006:87).

- a. Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- b. Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat.

3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Dari hasil uji asumsi klasik diperoleh hasil bahwa uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi telah terpenuhi.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .760 ^a | .577 | .569 | 2.32024 |

a. Predictors: (Constant), Leverage, Size, PAD

Sumber :Data sekunder diolah, Tahun 2018

Dari Tabel 1 menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,569 atau berarti 56.9% pengaruh variabel independen (PAD, *size* dan *leverage*) terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi). Sedangkan sisanya 43.1% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji-F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1182.105 | 3 | 394.035 | 73.193 | .000 ^a |
| | Residual | 866.744 | 161 | 5.384 | | |
| | Total | 2048.848 | 164 | | | |

a. Predictors: (Constant), Leverage, Size, PAD

b. Dependent Variable: Pert.Ekonomi

Dari Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan, sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05) yang berarti H_a diterima yang menyatakan bahwa CAR, DPK dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Uji Parsial (Uji-t)

Hasil uji parsial (Uji-t) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji-t

| Model | Unstandardized Coefficients ^a | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|--|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | -17.589 | 9.464 | | -1.858 | .065 |
| PAD | 7.914 | .574 | .746 | 13.777 | .000 |
| Size | .418 | .301 | .074 | 1.391 | .166 |
| Leverage | 19.073 | 9.324 | .106 | 2.046 | .042 |

a. Dependent Variable: Pert.Ekonomi

Dari Tabel 5.7 menghasilkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi PAD sebesar 0,00 lebih kecil dari α (0,05), maka H_a diterima. PAD secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Nilai signifikansi *size* sebesar 0,16 lebih besar dari α (0,05), maka H_a ditolak. *Size* secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Nilai signifikansi *leverage* sebesar 0,042 lebih kecil dari α (0,05), maka H_a diterima. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Model persamaan regresi di atas sebagai berikut :

$$Y = -17.589 + 7.914 X_1 + 0.418 X_2 + 19.073 X_3 + e$$

Kesimpulan

1. Secara simultan tingkat PAD, *size* dan *leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten / kota di

Provinsi Sumatera Utara periode 2011- 2015.

2. Secara parsial PAD berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Nyoman (2015) dan Budiasih (2016). *Size* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustikarini (2012). *Leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2005, *Manajemen Perbankan Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*. Malang, Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Abdullah, Faisal. 2005. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Ketiga, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Abdullah, Thamrin, dan Francis Tantri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Cetakan Kedua*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Erlina. 2011. *Metode Penelitian*. USU Press. Medan.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP. Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1999. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Bankir Indonesia, 2014, *Memahami Binsis Bank, Modul Sertifikasi Tingkat I General Banking*, Kompas Gramedia, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Lubis, Ade Fatma. 2012. *Metode Penelitian Akuntansi dan Format Penulisan Tesis*. USU Press. Medan.
- Matindas, dkk. 2012. "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Kinerja Keuangan Indonesia". *Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Silvanita, Kutut. 2009. *Bank dan Lembaga keuangan Lain*. Erlangga : Jakarta.
- Suputra, dkk. 2014. "Pengaruh DPK, Penyaluran Kredit Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Karangasem". *Jurnal Bisma 14*(2).
- UU No. 10/1998 tentang Perubahan UU No. 7/1992
www.idx.co.id.
- Yudiartini, Dewa Ayu Sri dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2016. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi 14*(2) : 1183 – 1209

